



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya⁵⁵. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang meliputi:

A. Jenis Penelitian

Jika ditinjau dari jenis penelitian dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini termasuk studi kasus (case study). Studi kasus merupakan pengujian yang mendalam dan terinci dari satu konteks, dari satu obyek, dari satu kumpulan dokumen, atau dari satu kejadian khusus⁵⁶. Sehingga jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan menggambarkan

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002 Cet XII), 151

⁵⁶Sudjarwo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandar Lampung: Mandar Maju, 2001), 32

secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

B. Pendekatan

Jika melihat dari rumusan masalah dalam penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁵⁷. Menurut S. Nasution, pendekatan kualitatif ini disebut juga penelitian naturalistik karena situasi lapangan penelitian yang bersifat natural (wajar), apa adanya, tidak dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes⁵⁸.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dengan pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan ilmu pengetahuan yang mendalam, holistik dan spekulatif dalam hal pembentukan keluarga sakinah dikalangan mahasiswa menikah. Dengan penelitian ini kami berharap akan berguna dan menjadi acuan bagi pasangan mahasiswa menikah sehingga menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menikah dengan masih berstatus sebagai mahasiswa. Disamping itu kami juga ingin agar penelitian ini

⁵⁷Moh Kasiram, M.Sc, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 151

⁵⁸S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 2003), 18

kemudian menjadi pertimbangan untuk penelitian-penelitian sejenis selanjutnya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi di dalam penelitian ini adalah lingkungan kampus-kampus PTAIN maupun PTAI di wilayah Kota Malang.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini merupakan fenomena realitas sosial baik tertulis maupun tidak tertulis ataupun hasil observasi atau interview pada golongan mahasiswa yang telah menikah. Adapun yang dimaksud sumber data disini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Di dalam penelitian, sumber data ini dibagi menjadi dua:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁵⁹ Dalam penelitian kualitatif sampling yang diambil harus lebih selektif. Sehingga teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang tepat.⁶⁰ yang mana informan disini sebagai subjek penelitian dan juga sebagai aktor atau pelaku yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa bersangkutan yang

⁵⁹ Amiruddin, dan H. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), 30

⁶⁰ Imam Suprayogo, dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : Rosdakarya, 2001), 166

notabene memang sudah berumah tangga dan ia masih berstatus sebagai mahasiswa aktif. Dengan ini peneliti mengharapkan akan memperoleh banyak informasi tentang bagaimana cara mereka dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dalam rumah tangganya disela-sela kewajiban mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Adapun beberapa kriteria yang dijadikan acuan oleh peneliti antara lain:

- 1) Beragama Islam;
 - 2) Berstatus sebagai mahasiswa aktif;
 - 3) Sudah menikah;
 - 4) Merupakan mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kota Malang yakni, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Islam Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang;
- b. Data sekunder merupakan data pelengkap untuk mengkaji data primer sehingga hasil penelitian dapat dianalisis. Data sekunder disini antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berbentuk laporan, dan sebagainya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari literature- literature yang membahas tentang pernikahan dan keluarga sakinah seperti: Tanggung jawab Suami Dalam Rumah Tangga (Antara Kewajiban & Realitas karya Dr. Husain Husain Syahatah, Wajah Baru Relasi Suami-Istri karya Forum Kajian Kitab Kuning (FK3), Psikologi Keluarga

Islam Berwawasan Gender karya Dr. Hj. Mufidah Ch, M.Ag., dan Terjemah Fikih Sunnah karya Sayyid Sabiq.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini peneliti melaksanakan dengan terjun lapangan (mengamati) secara langsung secara efektif, terutama mengenai obyek. Menurut Sutrisno Hadi, bahwa pengamatan adalah pencatatan secara sistematis dengan fenomena-fenomena yang akan diteliti.⁶¹ Dari sini peneliti akan melakukan observasi dengan cara turun langsung menyaksikan kehidupan sehari-hari dari pasangan mahasiswa yang bersangkutan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh informasi untuk tujuan tertentu dengan menggunakan metode Tanya jawab guna mendapatkan deskripsi tentang suatu hal.⁶²

Adapun mengenai pelaksanaan wawancara peneliti memilih jenis pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pewawancara hanya membawa

⁶¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Terbitan Andi Offset, 1997), 126

⁶²Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : UI Press, 1986), h. 24

pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang dapat ditanyakan kepada informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data tertulis yang menunjang penelitian seperti buku nikah, akta nikah, dan foto-foto pernikahan. Dalam hal ini peneliti akan berusaha untuk menyertakan data-data otentik yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

F. Metode Pengolahan Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisa/memeriksa data, mengumpulkan data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu yang dapat diolah. Analisis ini bertujuan untuk mencari dan menemukan pola dari penelitian. Hal ini dimaksudkan agar peneliti menemukan data-data penting yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan memutuskan data apa saja yang dapat dipublikasikan. Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, mengelompokkannya, memilih dan memilah data, lalu kemudian menganalisanya. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah.⁶³

⁶³Firman Inhu. *Metode Penelitian Skripsi Sederhana* (Online), (<http://firmaninhu.blogspot.com/2012/07/metode-penelitian-skripsi-sederhana.html>, Diakses 22 April 2014).

Jumlah data kualitatif yang banyak perlu diperkecil dan dikelompokkan dalam kategori-kategori yang ada. Mengingat proses analisisnya terkadang tidak langsung dilakukan pada data tersebut, maka perlu dilakukan proses penyimpanan dan suatu saat diharapkan data tersebut dapat dikonstruksikan dengan baik sesuai dengan tema yang sedang dianalisis.⁶⁴

Data kualitatif pada umumnya berupa pertanyaan, kata-kata, atau gambaran yang mendeskripsikan suatu penjelasan dalam bentuk kata-kata atau tulisan. Yang peneliti bahas disini adalah bagaimana menganalisis pernyataan dalam bentuk kata-kata tersebut. Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶⁵

Beberapa tahapannya antara lain:

1. Tahap memasuki lapangan dengan grand tour dan minitour question, analisis datanya dengan analisis domain yakni teknik analisis yang didasarkan pada ranah apa penelitian tersebut dilakukan. Dalam hal ini ranah yang dipilih oleh peneliti melingkupi ranah kehidupan rumah tangga.

Tahap kedua adalah menentukan fokus, tehnik pengumpulan data dengan minitour question, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Analisis taksonomi adalah analisis yang tidak hanya penejelajahan umum, melainkan analisis yang memusatkan perhatian pada

⁶⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 147

⁶⁵Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta : PPM, 2007). 191

domain tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran studi.⁶⁶ Adapun domain yang menjadi acuan data peneliti dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana informan mengkonsep keluarga sakinah dalam rumah tangganya serta problem apa saja yang mendominasi dalam rumah tangga pasangan mahasiswa.



⁶⁶Teknologi Pendidikan, (<http://tepenr06.wordpress.com/2011/11/08/analisis-domain-dan-taksonomi-analisis-spradley/> diakses tanggal 22 April 2014)